

Analisis Perspektif Mahasiswa Muslim di Kota Medan Terhadap Praktek Jual Beli Online

Analysis of the Perspective of Muslim Students in Medan City on the Practice of Online Selling and Buying

Mira Elizanna^a, Irsad^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ mahirakhanza100@gmail.com, irsyadhusin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman Mahasiswa Muslim di Kota Medan terhadap praktek jual beli *online*, metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui dan menganalisis perspektif mahasiswa Muslim di Kota Medan terhadap praktek jual beli *online*. Adapun faktor yang menjadi penilaian yaitu, perspektif mahasiswa Muslim terhadap praktek jual beli *online*, dampak positif serta dampak negatif dari jual beli *online*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada 100 Mahasiswa Muslim di Kota Medan dari USU, POLMED, UNIMED, dan UIN SU, dan data sekunder diperoleh melalui situs pemerintah yang menyajikan data yang dibutuhkan, yaitu dari PD Dikti. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*, analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Muslim Kota Medan memberikan perspektif yang baik terhadap praktek jual beli *online* karena rata-rata mahasiswa menyatakan mendapatkan pelayanan yang memuaskan dari pihak pengelola perdagangan *online*. Dari segi dampak positif, mahasiswa beranggapan bahwa praktek jual beli *online* lebih banyak manfaat dibandingkan kerugiannya, hal ini dapat diketahui dari respon yang diberikan oleh mahasiswa yang secara keseluruhan tidak ada responden yang memberikan respon tidak setuju pada setiap pernyataan yang diberikan pada opsi dampak positif dari praktek jual beli *online*. Dari segi dampak negatif, mahasiswa muslim menilai bahwa praktek jual beli *online* tidak memberikan dampak negatif yang berlebihan ataupun sangat buruk

Kata Kunci: Mahasiswa Muslim; Praktek Jual Beli *Online*; Perspektif

Abstract

This research was conducted to determine the level of understanding of Muslim students in Medan City towards the practice of buying and selling online, the research method uses descriptive qualitative research to find out and analyze the perspectives of Muslim students in Medan City towards the practice of buying and selling online. The factors being assessed are the perspectives of Muslim students on the practice of buying and selling online, the positive and negative impacts of buying and selling online. The types of data used are primary and secondary data, primary data was obtained through distributing questionnaires to 100 Muslim students in Medan City from USU, POLMED, UNIMED, and UIN SU, and secondary data was obtained through government websites that present the data needed, namely from PD Dikti. For sampling using purposive random sampling technique, data analysis using frequency distribution tables and cross tabulations. The results obtained show that the average Medan City Muslim student provides a good perspective on the practice of buying and selling online because the average student states that they get satisfactory service from the manager of online trade. In terms of positive impact, students think that the practice of buying and selling online has more benefits than disadvantages. This can be seen from the responses given by students, where as a whole, there are no respondents

who disagree with each statement given to the positive impact of the practice. buying and selling online. In terms of negative impacts, Muslim students consider that the practice of buying and selling online does not have excessive or very bad negative impacts

Keywords: Muslim Students; Online Buying and Selling Practices; Perspective

1. Pendahuluan

Jual beli adalah kegiatan saling menukar uang atau barang dengan barang lain yang diinginkan yang memiliki nilai ekonomi. Jual beli adalah proses menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan cara melepaskan hak milik dari satu orang kepada orang lainnya atas dasar ridha [1]. Secara umum jual beli adalah suatu perikatan tukar menukar sesuatu dengan akad yang mengikat dua belah pihak. Jual beli online merupakan pengiriman produk layanan atau pembayaran melalui lini telepon, jaringan komputer atau sarana lain [2].

2. Landasan Teori

Perspektif merupakan asumsi, perangkat nilai, dan perangkat gagasan yang mempengaruhi perspektif seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi tertentu. Perspektif dapat juga diartikan sebagai sudut pandang dan cara seseorang memberi penilaian terhadap sesuatu masalah yang diwujudkan secara lisan maupun tulisan. Perspektif merupakan cara pandang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena kejadian atau masalah. Secara ilmiah perspektif juga diartikan sebagai cara pandang mengenai fenomena secara keseluruhan yakni interaksi, saling ketergantungan dan persaingan [3].

Hampir setiap hari orang-orang selalu memberikan sudut pandang dan penilaian terhadap berbagai hal yang ia lihat dihadapannya maupun yang ia dengar. Setiap orang tentunya akan memiliki cara pandang yang berbeda, tentunya cara pandang ini akan mempengaruhi gaya hidup dan perilaku seseorang menjadi lebih baik bahkan bisa menjadi buruk. Pandangan merupakan hasil hubungan antara manusia dengan lingkungan dan kemudian di proses dalam kesadaran yang dipengaruhi ingatan tentang pengalaman masa lampau, minat, sikap, intelegensi, dimana hasilnya akan mempengaruhi tingkah laku.

3. Teknik Analisis

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Sumber data yang akan digunakan oleh Peneliti adalah dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Muslim Kota Medan yang sudah pernah melakukan transaksi jual beli online. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden. Teknik wawancara yang dilakukan oleh Penulis hanya sekedar pertanyaan apakah calon responden pernah melakukan transaksi jual beli *online* sebelum diberikan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responen untuk dijawab. Kuesioner hanya diberikan kepada Mahasiswa Muslim. Kuesioner diberikan kepada responden setelah wawancara, data yang diperoleh akan dikelompokkan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Staistic Product and Sevices solution*) versi 24. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [4]. Jumlah sampel yang ditarik harus representative agar hasilnya bisa di analisis dengan tepat. Untuk memenuhi syarat tersebut maka diambil dengan menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Soeratno. Jumlah Responden dari perhitungan ini adalah Mahasiswa yang beragama Islam yang di ambil dari persenan dari

Jumlah Mahasiswa seperti yang sudah di terangkan sebelumnya. Kuesioner disebarakan dengan teknik simpel random sampling karena disebarakan secara acak dan tidak menggunakan kriteria tertentu.

4. Pembahasan

4.1 Persepsi Mahasiswa Muslim di Kota Medan Terhadap Praktek Jual Beli Online

Setiap responden pasti memiliki pandangan berbeda dalam memberikan penilaian terhadap praktek jual beli online. Hal- hal yang dilihat konsumen (responden) adalah lebih cenderung pada pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa online shop.

Tabel 1. Jawaban Mahasiswa Mengenai harga yang Dibayar Sesuai Dengan Kualitas Yang Diterima

Pernyataan	Jumlah	Persen
Setuju	46	46%
Netral	35	35%
Tidak Setuju	19	19%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 46 responden atau 46% menyatakan setuju. Selanjutnya sebanyak 35 responden atau 35% memilih untuk netral. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 19 responden atau 19%. Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan cenderung menilai bahwa membeli barang secara *online* kualitas barang yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam pernyataan ini tidak ada responden yang memberikan jawaban yang berlebihan seperti sangat setuju maupun tidak setuju

Tabel 2. Jawaban Mahasiswa Barang Diberikan Utuh Dan Tidak Rusak

Pernyataan	Jumlah	Persen
Setuju	72	72%
Netral	11	11%
Tidak Setuju	17	17%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 72 responden atau 72% menyatakan setuju bahwa barang diterima dalam keadaan utuh dan tidak rusak. Selanjutnya yang memilih netral berjumlah 11 responden atau 11%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 17 responden. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan cenderung menilai bahwa para penyedia jasa online shop memberikan barang kepada konsumennya dalam keadaan utuh dan tidak rusak, artinya memiliki pelayanan yang baik.

Tabel 3. Jawaban Mahasiswa Bahwa Penyedia Jasa Online Shop Melayani Konsumen dengan Baik

Pernyataan	Jumlah	Persen
Setuju	57	57%
Netral	33	33%
Tidak Setuju	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 57 responden atau 57% menyatakan setuju bahwa penyedia jasa *online shop* memberikan pelayanan yang baik. Sebanyak 33 responden atau 33% menyatakan netral, artinya responden ini pernah dapat pelayanan yang baik dan juga pelayanan dan tanggapan yang

kurang baik dari penyedia situs *online shop*. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 responden atau 10%. Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan cenderung menyatakan mendapatkan pelayanan yang baik.

Tabel 4. Jawaban Mahasiswa Muslim Bahwa Penyedia Jasa Online Shop Memberi Tanggapan Jika Ingin Retur

Pernyataan	Jumlah	Persen
Setuju	30	30%
Netral	53	53%
Tidak Setuju	16	16%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 30 responden atau 30% menyatakan setuju jika penyedia jasa online shop bersedia meretur barang yang tidak sesuai dengan yang diinginkan konsumennya. Sebanyak 16 responden atau 16% menyatakan tidak setuju, sebanyak 53 responden atau 53% menyatakan netral. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 16 responden atau 16%, yang kemudian diikuti dengan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan masih kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa online shop pada pernyataan ini karena lebih banyak yang menyatakan netral.

Tabel 5. Jawaban Mahasiswa Bahwa Pengiriman Sesuai dengan yang Disepakati

Pernyataan	Jumlah	Persen
Setuju	58	58%
Netral	17	17%
Tidak Setuju	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari kuesioner

Dari menyatakan setuju jika barang diterima sesuai dengan waktu yang disepakati. Sebanyak 17 responden atau 17% menyatakan netral, sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 25 responden atau 25%. dapat dilihat bahwa pernyataan bahwa 25 responden atau 25% tidak setuju, artinya satu per empat dari 100 responden menyatakan bahwa barang diterima tidak sesuai dengan waktu yang disepakati. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan menilai bahwa para penyedia jasa online shop mengirim barang sesuai dengan waktu yang telah disepakati, hal dapat dilihat pada gambar yang mana posisi paling tinggi adalah yang menyatakan setuju.

Tabel 6. Jawaban Mahasiswa Penyedia Jasa Online Shop Tidak Pernah Mengirim Barang yang Salah

Pernyataan	Jumlah	Persen
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	90	90%
Netral	7	7%
Tidak Setuju	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data diolah dari kuesioner

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 responden atau 1% menyatakan sangat setuju, yang diikuti oleh 90 atau 90% responden yang menyatakan setuju bahwa penyedia jasa online shop tidak pernah mengirim barang yang salah. Responden yang menyatakan netral sebanyak 7 responden atau 7%. Sedangkan yang tidak setuju berjumlah 2 responden atau 2%.

5. Kesimpulan

Berdasarkan Perspektif (pendapat dan penilaian), Mahasiswa Muslim Kota Medan memberikan perspektif yang cenderung baik terhadap praktek jual beli online. Hal ini dinyatakan berdasarkan pernyataan yang diberikan Mahasiswa Muslim dalam kuisisioner yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan Perspektif jual beli online, dan Rata-rata Mahasiswa Muslim Kota Medan memberikan penilaian yang baik. Dari segi dampak positif, berdasarkan data yang diperoleh dari Responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Muslim di Kota Medan memberikan penilaian bahwa praktek jual beli online lebih banyak memberikan dampak positif jika dibandingkan dampak buruknya, seperti dapat menghemat waktu dan tenaga. Dari segi dampak negatif, Mahasiswa Muslim di Kota Medan cenderung berpendapat jika praktek jual beli online tidak memberikan dampak yang sangat buruk. Hal ini dilihat berdasarkan hasil dari olah data pada kuesioner bahwa rata-rata Mahasiswa Muslim di Kota Medan lebih banyak yang tidak menyetujui pernyataan yang diberikan dalam opsi dampak negatif jual beli online seperti praktek jual beli online tidak menyebabkan konsumen berpikir praktis sebelum membeli sesuatu maupun menyebabkan konsumen menjadi konsumtif, serta tidak menyebabkan kesenjangan sosial maupun penipuan yang dapat merugikan konsumen.

Referensi

- [1] Ahmad, Idris. 1969. *Fiqh Menurut Madzhab Syafi'i*. Jakarta: Wijaya.
- [2] Utami, Agustin Dyah Dan Triuono, Ramadian Agus 2012. Pemanfaatan blacbery sebagai sarana komunikasi dan penjualan batik online dengan sistem dropship dan batik solo 85. <http://ijns.org/journal/index.php/>
- [3] Sriartha, dkk. 2004. *Perspektif Global*. Tidak diterbitkan: Singaraja
- [4] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta